

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti, untuk memperoleh jawaban dari permasalahan yang diangkatnya, maka peneliti membutuhkan adanya metode penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti akan menggunakan metode analisis isi (*content analysis*) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu prosedur penelitian yang berusaha untuk memahami fenomena secara holistik dan kemudian mendeskripsikannya dalam bentuk kata-kata maupun secara lisan. Dalam penelitian kualitatif ini prosedur analisisnya tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya, melainkan prosedur analisisnya lebih bersifat kualitatif (Moleong, 2017; Anggito & Setiawan, 2018). Sejalan dengan hal tersebut, Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif dilakukan pada objek atau kondisi yang alami, serta berkembang apa adanya dan tidak dibuat-buat atau dimanipulasikan (Sugiyono, 2015, hlm.15). Penggunaan pendekatan kualitatif pada penelitian ini dilakukan peneliti agar dapat memecahkan persoalan sosial mengenai kesulitan siswa kelas V SDN Kaliabang Tengah VIII dalam menulis puisi.

Adapun yang dimaksud dengan metode Analisis isi (*content analysis*) yaitu merupakan salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk memaknai teks atau konten. Pada penelitian konten secara kualitatif, peneliti melakukan pemahaman teks melalui pengelompokkan kata-kata yang memiliki kesamaan makna ke dalam kategori-kategori, yang kemudian akan membangun sebuah konsep (Elo & Kyngas, 2008). Dasar pelaksanaan dari metode analisis isi (*content analysis*) pada penelitian ini yaitu penafsiran. Peneliti akan melakukan penafsiran terhadap data-data yang ada yaitu berupa bahan-bahan yang terdokumentasi yaitu puisi hasil karya siswa.

Penggunaan metode kualitatif analisis isi (*content analysis*) ini disesuaikan dengan tujuannya yang memusatkan pada permasalahan terkait dengan fenomena yang telah terjadi saat ini. Adapun tujuan penelitian kualitatif analisis isi pada penelitian ini adalah untuk menafsirkan suatu kesulitan menulis puisi siswa kelas V di SDN Kaliabang Tengah VIII ditinjau secara keseluruhan maupun kemampuan akademik siswa dengan dukungan data sehingga dapat memperkuat analisis peneliti

dalam menafsirkan hasil penelitian yang telah dilakukannya dan kemudian membuat kesimpulan.

3.2 Partisipan

Partisipan dapat dikatakan sebagai subjek yang dilibatkan dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti melibatkan beberapa partisipan untuk mendukung jalannya penelitian, yaitu peneliti, kepala sekolah, guru dan siswa di SDN Kalibang Tengah VIII. Partisipan yang pertama yaitu peneliti sebagai pelaksana penelitian yang akan memberikan tes kepada siswa kelas V.

Partisipan kedua yaitu kepala sekolah. Peneliti melibatkan kepala sekolah dalam penelitian ini dikarenakan membantu peneliti dalam proses perizinan untuk melaksanakan penelitian di SDN Kaliabang Tengah VIII.

Partisipan ketiga yaitu guru kelas V SDN Kaliabang Tengah VIII. Peneliti melibatkan guru dalam penelitian ini karena membantu peneliti dalam proses pengumpulan data penelitian. Guru membantu peneliti untuk mengumpulkan data berupa puisi hasil karya siswa kelas V SDN Kaliabang Tengah VIII.

Partisipan keempat yaitu siswa kelas V SDN Kaliabang Tengah VIII. Siswa kelas V yang mengalami kesulitan belajar menulis puisi merupakan fokus atau subjek utama dalam penelitian ini. Siswa tersebut akan diberi tes berupa tugas untuk menulis puisi. Hasil tes tersebut akan diteliti oleh peneliti sehingga peneliti dapat memperoleh data yang dibutuhkan mengenai kesulitan belajar siswa dalam menulis puisi.

Alasan peneliti memilih partisipan yang berasal dari SDN Kalibang Tengah VIII dikarenakan peneliti sudah memperoleh izin dari pihak sekolah untuk melaksanakan penelitian di sekolah tersebut. Selain itu, karakteristik siswa kelas V yang dirasa baik, sehingga dapat mendukung peneliti dalam melaksanakan penelitian di SD tersebut.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data penelitian yang valid di lapangan, maka hal yang harus dilakukan oleh peneliti yaitu mengetahui bagaimana cara mengumpulkan data dalam penelitiannya, sehingga data-data yang telah dikumpulkan menjadi suatu pendukung untuk menjawab permasalahan yang telah diangkatnya. Maka dari itu,

peneliti harus menentukan teknik pengumpulan data yang tepat. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.3.1 Memberikan Tes

Pada hakikatnya, tes yang diberikan oleh peneliti pada penelitian biasanya berisikan tugas yang harus dikerjakan atau serangkaian soal-soal yang harus dijawab oleh siswa, sehingga suatu aspek perilaku dapat diukur. Aspek yang dapat diukur bisa berupa keterampilan, pengetahuan atau bakat yang dimiliki individu maupun kelompok (Santana, 2010, hlm 97). Terdapat dua jenis tes yaitu tes unjuk kerja dan tes objektif. Tes unjuk kerja digunakan dalam penelitian untuk mengukur kemampuan menulis seseorang, sedangkan tes objektif digunakan untuk mengukur kemampuan selain variabel yang menggunakan kata-kata menulis, seperti kemampuan membaca, penguasaan dan lain sebagainya (Alfianika, 2018, hlm.117).

Pada penelitian ini, peneliti akan memberikan tes berupa tes unjuk kerja kepada siswa kelas V SDN Kaliabang Tengah VIII untuk menulis puisi. Tes ini diberikan untuk menafsirkan suatu kesulitan yang dialami siswa dalam menulis puisi, sehingga peneliti dapat mengetahui bentuk-bentuk kesulitan apa yang dialami siswa pada saat belajar menulis puisi.

3.3.2 Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Kegiatan pengumpulan data ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi yang sesuai dengan tujuan penelitian (Tanzeh, 2011, hlm.89). Pada penelitian ini, peneliti melakukan dokumentasi berupa puisi hasil karya siswa kelas V SDN Kaliabang Tengah VIII dan foto-foto siswa ketika melakukan kegiatan menulis puisi. Selain itu, nilai hasil tes menulis puisi juga menjadi dokumentasi.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data yang akan digunakan oleh peneliti sesuai variabel yang ditetapkan oleh peneliti. Instrumen penelitian dapat dikatakan sebagai alat pengumpulan data apabila instrumen yang digunakan valid dan reliabel, maka hasil dari penelitian pun akan valid dan reliabel (Sugiyono, 2014, hlm.168). Adapun variabel terikat yang akan dianalisis dalam

penelitian ini adalah kesulitan menulis puisi siswa, sehingga instrumen penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya adalah sebagai berikut.

3.4.1 Pedoman Penilaian Tes

Pada penilaian puisi hasil karya siswa, peneliti menggunakan acuan dengan memberikan penilaian terhadap unsur-unsur puisi. Penilaian tersebut difokuskan pada 5 unsur puisi yaitu tema, diksi, rima, imajinasi dan tipografi

Tabel 3.1
Indikator Penilaian Menulis Puisi

No.	Struktur Puisi	Indikator
1.	Tema	Adanya kesesuaian judul dengan tema yang telah ditentukan
		Adanya kesesuaian isi yang telah dirangkai dalam puisi dengan tema
2.	Diksi	Penggunaan kata/diksi baik dan tepat pada setiap baris-baris/bait-bait yang ada pada puisinya.
		Menggunakan kata/diksi yang efektif sehingga maknanya jelas dan mudah untuk dipahami.
3.	Rima	Terdapat penempatan rima pada puisi dan pengulangannya sehingga dapat memperindah isi puisi
4.	Imajinasi	Puisi menggambarkan suatu objek yang dapat dilihat (imaji visual)
		Puisi menggambarkan suatu objek yang dapat didengar (imaji audio)
		Puisi menggambarkan suatu objek yang dapat dirasakan (imaji taktil)
5.	Tipografi	Terdapat keteraturan pola tipografi pada puisi
		Kerapihan dalam menyusun baris-baris atau bait-bait pada puisi.

Sumber: Anggraeni, S (2017, hlm.37)

Untuk menguji apakah instrumen yang telah dirancang dapat digunakan, maka peneliti terlebih dahulu meminta pertimbangan kepada seorang pakar yang ahli di bidangnya yaitu Dr. Kurniawati, M.Pd sebagai *pen-judgment*. Instrumen penelitian ini akan digunakan apabila telah mendapatkan persetujuan dari *pen-judgment* instrumen tersebut.

3.4.2. Pedoman Dokumentasi

Alternatif untuk menambah perolehan data untuk disajikan yaitu dengan menganalisis dokumen-dokumen yang terkait sesuai konteks penelitian. Hal ini menjadi pelengkap apabila data yang diambil dirasa kurang. Berikut adalah kisi-kisi analisis dokumentasi yang dibutuhkan:

Tabel 3.2
Kisi-kisi Analisis Dokumentasi

No.	Indikator
1.	Kumpulan puisi hasil karya siswa
2.	Foto-foto siswa pada saat menulis puisi

3.5 Teknik Analisis Data

Setelah semua data penelitian terkumpul, tindakan yang harus dilakukan oleh peneliti adalah menganalisis data. Dalam suatu penelitian, analisis data merupakan suatu penunjang yang sangat penting untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang telah diteliti. Adapun teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis kualitatif. Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014, hlm.337) mengemukakan bahwa langkah-langkah yang terdapat pada analisis data kualitatif yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penjelasan mengenai langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut.

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh peneliti. Dalam reduksi data ini, peneliti harus melakukan penyederhanaan data melalui seleksi, pemfokusan dan keabsahan data mentah berdasarkan temuan-temuan pada saat ke lapangan, sehingga data tersebut menjadi data yang bermakna dan dapat memudahkan peneliti dalam menarik kesimpulan. Dalam mereduksi

data, penelitian ini memfokuskan pada data-data dari hasil tes yaitu berupa puisi hasil karya siswa. Kemudian, data tersebut dibaca dan dikaji dengan cara mencatat informasi-informasi yang bermanfaat sesuai konteks penelitian serta mengabaikan data yang tidak diperlukan atau kurang dibutuhkan.

2. Penyajian Data

Adapun penyajian data yang digunakan dalam data kualitatif yaitu penyajian data berupa sekumpulan informasi yang disusun secara sistematis, sehingga hasil penelitian akan mudah dipahami. Data-data yang disajikan dalam penelitian ini adalah data dari hasil kegiatan reduksi data mengenai bentuk kesulitan siswa kelas V SDN Kaliabang Tengah VIII dalam menulis puisi. Adapun bentuk penyajian data pada penelitian ini akan disajikan secara terperinci dan jelas dalam bentuk uraian naratif. Hal tersebut dilakukan dengan mengorganisasikan hasil reduksi data menjadi beberapa penjelasan atau uraian mengenai bentuk kesulitan menulis puisi siswa yang ditinjau dari beberapa unsur puisi secara merinci, sehingga data yang telah didapatkan dapat dipahami dengan baik.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir pada teknik analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Hal tersebut dilakukan untuk menjawab permasalahan yang ada. Adapun hal yang harus dilakukan dalam menarik kesimpulan pada penelitian ini yaitu dengan melihat reduksi data dan penyajian data yang sesuai pada rumusan masalah dan tujuan penelitian yang hendak dicapai. Kemudian, melakukan perbandingan antara data yang satu dengan data yang lain yang telah disusun oleh peneliti, sehingga dapat ditarik kesimpulannya sesuai konteks penelitian.